

BAKTI SOSIAL, PENYULUHANAN KESEHATAN DAN SUNATAN MASSAL

Muhammad Hadi^{1,*}, Pitut ApriliaSavitri¹, SyafaruddinFadli¹, Malayanti¹, Primo Parmoto¹,
Naufal Ardhi Muzofar¹, Riska Indri Nadila¹

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*Email korespondensi: muhammad.hadi@umj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan bakti sosial, penyuluhan kesehatan, dan sunatan massal ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini mencakup edukasi kesehatan, penyediaan layanan sunat, serta distribusi kebutuhan dasar, yang semuanya dirancang untuk memenuhi kebutuhan mendesak dan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dukungan dan partisipasi berbagai pihak sangat diharapkan untuk keberhasilan kegiatan ini, guna mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

Kata kunci : Bakti social, penyuluhan Kesehatan, sunatan massal

ABSTRACT

This socialization emphasizes the importance of vitamins and minerals, such as Vitamins A, C, D, E, Biotin, Zinc, and Selenium, for healthy hair and nails. Eating nutritious foods such as vegetables, fruits, nuts, and balanced protein helps support the growth and strength of hair and nails. Socialization methods include workshops, distribution of educational materials, and social media campaigns to raise public awareness of proper nutrition.

Keywords : Health education, vitamins and minerals, hair and nail Nutrition

1. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan yang perlu mendapat perhatian serius. Di berbagai daerah, terutama di wilayah pedesaan dan terpencil, akses terhadap layanan kesehatan masih sangat terbatas. Banyak masyarakat yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai dan memiliki pengetahuan yang minim mengenai pentingnya menjaga kesehatan.

Penyuluhan kesehatan adalah

langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pola hidup sehat dan pencegahan penyakit. Melalui penyuluhan, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan keluarga.

Sunatan (khitan) merupakan salah satu prosedur medis yang penting, terutama dalam konteks budaya dan agama di Indonesia. Prosedur ini tidak hanya memiliki nilai religius tetapi juga manfaat Kesehatan yang signifikan, seperti pencegahan penyakit menular.

Namun, banyak anak yang belum disunat karena keterbatasan biaya dan akses layanan medis.

Bakti sosial merupakan wujud nyata dari kepedulian terhadap sesama, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Melalui bakti sosial, kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Bakti Sosial, Penyuluhan Kesehatan, dan Sunatan Massal ini diusulkan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, memberikan edukasi kesehatan, dan membantu anak-anak yang memerlukan layanan sunat, serta memenuhi kebutuhan dasar masyarakat kurang mampu. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. METODE

Kegiatan dimulai dengan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pola hidup sehat dan pencegahan penyakit. Selanjutnya, sunatan massal akan dilaksanakan dengan melibatkan tenaga medis profesional guna menyediakan layanan sunat yang aman dan terjangkau bagi anak-anak. Kegiatan akan diakhiri dengan bakti sosial, berupa pembagian sembako dan kebutuhan dasar lainnya, untuk membantu masyarakat kurang mampu. Dengan pendekatan ini, diharapkan masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dapat diatasi secara efektif dan menyeluruh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan Bakti Sosial, Penyuluhan Kesehatan, dan Sunatan Massal telah berhasil dengan baik. Penyuluhan kesehatan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pola hidup sehat dan pencegahan penyakit. Sunatan massal dilaksanakan dengan aman dan efektif, memberikan manfaat langsung kepada anak-anak. Bantuan sosial dalam bentuk sembako dan kebutuhan dasar meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan dan mendapat umpan balik yang baik dari peserta.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pola hidup sehat dan pencegahan penyakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung sosialisasi tentang vitamin dan mineral untuk rambut dan kuku. Terima kasih kepada narasumber, tim pelaksana, serta mitra yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi. Dukungan dan partisipasi Anda sangat berharga dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya nutrisi untuk kesehatan rambut dan kuku. Semoga informasi yang telah disampaikan dapat memberikan manfaat dan mendorong perubahan positif dalam gaya hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Sari, M. A., & Pratama, I. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Perilaku Hidup Sehat di Masyarakat.

Jurnal Kesehatan Masyarakat, 14(1),
45-53.
Universitas Muhammadiyah Jakarta.
(2020). Laporan Penelitian tentang
Dampak Program Sunatan Massal
terhadap Kesehatan Anak. Jakarta:
Universitas Muhammadiyah Jakarta.
Gie, R. (2020). Pengabdian

Masyarakat dalam Konteks
Sosial dan Kesehatan.
Jakarta:Penerbit XYZ.
Kementerian Kesehatan Republik
Indonesia. (2020). Pedoman
Pelaksanaan Sunatan Massal dan
Penyuluhan Kesehatan. Jakarta:
Kementerian Kesehatan RI.